PERAN ASOSIASI PETANI JAMUR TIRAM TOGAK BASAMO TERHADAP PENGEMBANGAN AGRIBISNIS JAMUR TIRAM ANGGOTA ASOSIASI DI KOTA PAYAKUMBUH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Asosiasi Petani Jamur Tiram Togak Basamo terhadap pengembangan agribisnis jamur tiram anggota asosiasi di Kota Payakumbuh. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan September s/d Oktober 2013 di Kelurahan Payolinyam, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh dengan metode survei sampel. Informan kunci yang dipilih yaitu Ketua dan Sekretaris Asosiasi, sedangkan sampel dipilih secara acak sederhana *(simple random sampling)* sebanyak 30 orang sampel yang merupakan anggota asosiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asosiasi berperan dalam pengembangan agribisnis jamur tiram berdasarkan subsistem agribisnis. Pada subsistem agribisnis hulu asosiasi berperan dalam menyediakan bibit yang berkualitas dari sebelumnya serta ketersediaan bibit sesuai kebutuhan anggotanya dan sebagai wadah menambah ilmu anggotanya untuk membuat baglog sendiri. Pada subsistem agribisnis usahatani asosiasi berperan merubah teknik dan proses budidaya jamur tiram anggota menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada subsistem agribisnis hilir asosiasi berperan dalam mengelola pemasaran jamur tiram anggota, menetapkan harga jual jamur tiram anggota dan membantu dalam membuat produk olahan dari jamur tiram. Asosiasi memiliki peran potensial dalam memperkuat posisi tawar petani, meningkatkan nilai tambah dan hasil produk komoditi yang diusahakan dan katalisator pemicu perbaikan tata niaga produk pertanian. Ditemukan juga peran potensial lain dari asosiasi yaitu asosiasi sebagai wahana penyuluhan dan wadah difusi informasi. Namun dengan keberadaan asosiasi belum mampu mengontrol ketetapan harga yang telah disepakati. Asosiasi belum bisa tegas terhadap pihak yang membeli hasil jamur tiram untuk membayar langsung setelah jamur tiram mereka terima. Asosiasi juga belum mampu membentuk suatu industri rumah tangga yang khusus memproduksi produk olahan jamur tiram. Belum ada peran potensial asosiasi dalam membuka akses terhadap perbankan dan sebagai “pintu masuk” bagi skema bantuan pemerintah. Untuk pengembangan asosiasi jamur tiram ini, peneliti menyarankan agar asosiasi tegas terhadap pihak yang membeli hasil jamur tiram untuk membayar langsung setelah jamur tiram mereka terima, serta diharapkan peran pemerintah dalam memfasilitasi asosiasi, seperti bantuan berupa modal.

Kata kunci: *peran asosiasi dan subsistem agribisnis jamur tiram*

The Role of Togak Basamo Oyster Farmer Association toward the Development of Its Member in Payakumbuh City

Abstract

The purpose of this study is to determine the function of Togak Basamo Oyster Farmer Association to the development of its member. This study was conducted from September to Oktober 2013 in Payolinyam Regency, Payakumbuh Utara District, Payakumbuh City, by using survey method. The key sources of information for this study are the Head of Association and the Secretary of the Association. Samples are randomly chosen (simple random sampling) wich are consist of 30 members of association. The result shows, that the association has a big role in developing of oyster agricultural businesses based on agribusinesses subsystem. In the upstream agribusinesses subsystem, the association plays a role in providing high quality seeds, and becoming a source of knowledge to its member in making their own "*baglog*". In the on farm agribusinesses subsystem, the association plays role in delevering a better techniques and processes of oyster farming. In the downstream agribusiness subsystem, the association plays role in marketing, pricing, and making processed products from oyster. Moreover this association has a potential role in strengthening the farmers bargaining position, increasing value added of products, and becoming trigger catalyst of improving product trade management. Another role of the association is information resource and diffusion. However, the association also has some weaknesses such as, 1) could not fully control the settled price, 2) the association could not fight for peoples who buy oyster with loan, 3) the association could not stimulate a special home industry of oyster products, 4) the association could not make access to banking industry and government credit scheme. Finally to the development of this association, the researcher suggest that association becomes more strictly in fighting peoples who buy oyster with loan, otherwise pay directly and the government should facilitate the association with capital.

Key words: *association roles and subsystem agribusinesses of oyster.*